

Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya

Eli Masnawati¹, Didit Darmawan^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan, Jl. Soekarno Hatta No.52, Bangkalan, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Indonesia

dr.diditdarmawan@gmail.com

Abstract

Studying the effect of location, accreditation and tuition fees on the intention to choose a private university in Surabaya is the aim of the research being carried out. In Surabaya there are quite a number of private tertiary institutions that compete with each other to generate interest from students. Therefore, it is important to better understand the factors that influence the intention of prospective students to choose a private university in the city. The survey method was used in this study through the distribution of questionnaires given to prospective students and they were considering continuing to higher education. There were 100 high school graduates who were used as respondents. The collected data were analysed using regression analysis to test the relationship between the variables of location, accreditation, and tuition fees with the intention to choose a private college. The results obtained state that the three independent variables in this study are proven to have a real role in generating the intention to have a private university in Surabaya.

Keywords: Location, Accreditation, Tuition Fees, Intention To Choose A Private University, Prospective Students.

Abstrak

Mempelajari pengaruh berdasarkan lokasi, akreditasi dan biaya kuliah terhadap niat memilih perguruan tinggi swasta di Surabaya menjadi tujuan dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Di Surabaya terdapat cukup banyak perguruan tinggi swasta yang saling berkompetisi untuk memunculkan rasa tertarik dari mahasiswa. Oleh karenanya, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat calon mahasiswa memilih perguruan tinggi swasta di kota tersebut penting untuk lebih dipahami. Metode survei digunakan di penelitian ini melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada calon mahasiswa dan mereka sedang mempertimbangkan untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Ada 100 lulusan sekolah menengah atas yang dijadikan responden. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel lokasi, akreditasi, dan biaya kuliah dengan niat memilih perguruan tinggi swasta. Hasil yang diperoleh menyatakan ketiga variabel bebas di penelitian ini terbukti memiliki peran nyata memunculkan niat memiliki perguruan tinggi swasta di Surabaya.

Kata Kunci: Lokasi, Akreditasi, Biaya Kuliah, Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta, Calon Mahasiswa.

Copyright (c) 2023 Eli Masnawati, Didit Darmawan

Corresponding author: Didit Darmawan

Email Address: dr.diditdarmawan@gmail.com (Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Indonesia)

Received 20 May 2023, Accepted 25 May 2023, Published 29 May 2023

PENDAHULUAN

Saat ini persaingan yang semakin kompetitif terkait pertumbuhan dan menarik minat calon mahasiswa terjadi di perguruan tinggi. Perguruan tinggi menggunakan berbagai strategi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas dan menarik minat calon mahasiswa (Arifin et al., 2015). Mereka melibatkan media sosial, pameran pendidikan, kampanye pemasaran, dan kerja sama dengan sekolah menengah dalam upaya untuk mempromosikan keunggulan mereka dan menarik perhatian calon mahasiswa. Perguruan tinggi juga berfokus pada komunikasi efektif tentang keunggulan mereka, menciptakan citra institusi yang menarik, dan menjalin hubungan dengan calon mahasiswa potensial. Upaya menghadapi persaingan ini, perguruan tinggi perlu terus beradaptasi dengan perubahan tren

dan tuntutan pasar. Mereka harus terus memperkuat keunggulan kompetitif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menawarkan pengalaman belajar yang relevan dan berarti (Darmawan et al., 2021; Munir et al., 2022). Melalui penerapan strategi-strategi ini secara efektif, perguruan tinggi dapat meningkatkan daya tarik mereka dan memenangkan persaingan untuk menarik minat calon mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman terkait daya tarik bagi calon mahasiswa dalam hal perguruan tinggi yang dipilih, yaitu perguruan tinggi swasta (PTS) memang penting.

Lokasi PTS secara signifikan mempengaruhi niat calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi swasta. Berdasarkan Beneke dan Human (2010) lokasi yang mudah dituju dan tidak jauh dengan tempat tinggal calon mahasiswa, maka pilihan calon mahasiswa untuk memilih perguruan tinggi swasta tersebut juga semakin kuat. Hal ini dikarenakan lokasi memainkan peran penting dalam aksesibilitas, kenyamanan, dan kepraktisan bagi calon mahasiswa. Dengan memiliki lokasi yang strategis, PTS dapat menawarkan aksesibilitas yang lebih baik kepada calon mahasiswa. Terletak di daerah yang mudah dijangkau melalui jalur transportasi umum maupun kendaraan pribadi, membuat PTS lebih terjangkau bagi calon mahasiswa yang tinggal di sekitar atau di luar kota Surabaya. Aksesibilitas yang baik ini dapat mengurangi hambatan dalam perjalanan dan transportasi sehingga calon mahasiswa lebih cenderung memilih PTS yang lokasinya mudah dijangkau. Keuntungan dari lokasi yang strategis adalah calon mahasiswa dapat menghemat waktu dan biaya perjalanan. Dengan memiliki akses yang mudah, calon mahasiswa tidak perlu menghabiskan waktu dan energi yang berlebihan untuk mencapai kampus. Hal ini dapat mempengaruhi niat mereka dalam memilih PTS karena mereka dapat memprioritaskan perguruan tinggi yang tidak terlalu jauh atau sulit dijangkau sehingga sangat wajar bila calon mahasiswa lebih condong untuk memilih PTS yang terletak dekat dengan tempat tinggal mereka atau memiliki akses yang baik ke daerah pusat kegiatan di Surabaya.

Calon mahasiswa cenderung memilih perguruan tinggi yang memiliki akreditasi yang baik sekali atau unggul karena dianggap dapat memberikan jaminan kualitas pendidikan yang lebih tinggi. Akreditasi merupakan proses penilaian independen yang dilakukan oleh lembaga akreditasi terkait untuk mengevaluasi kualitas pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dengan akreditasi yang baik telah melewati serangkaian standar dan kriteria yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi, yang mencakup aspek seperti kurikulum, pengajaran, fasilitas, dan sumber daya pendukung lainnya (Akmal et al., 2015). Keberadaan akreditasi yang baik menunjukkan bahwa perguruan tinggi telah memenuhi atau bahkan melebihi standar yang ditetapkan di pendidikan tinggi. Untuk memilih perguruan tinggi, calon mahasiswa cenderung melakukan riset dan mempertimbangkan reputasi akademik serta akreditasi yang dimiliki oleh institusi tersebut. Dalam banyak kasus, mereka akan memberikan prioritas kepada perguruan tinggi dengan akreditasi yang baik, menganggapnya sebagai pertanda kualitas dan keunggulan pendidikan yang mereka harapkan.

Perguruan tinggi swasta di Surabaya memiliki variasi biaya kuliah yang berbeda-beda, tergantung pada kebijakan dan struktur biaya yang ditetapkan oleh masing-masing institusi. Calon mahasiswa akan mengevaluasi biaya kuliah yang ditawarkan oleh perguruan tinggi dan

membandingkannya dengan kemampuan keuangan mereka sendiri atau keluarga (Darmawan, 2022; Djazilan, 2022). Calon mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial cenderung memilih perguruan tinggi swasta di Surabaya yang menawarkan biaya kuliah yang lebih terjangkau atau memiliki kebijakan bantuan keuangan yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan biaya pendidikan. Mereka mungkin mencari informasi tentang beasiswa, program bantuan keuangan, atau opsi pembiayaan lainnya yang dapat membantu mengurangi beban biaya kuliah. Selain itu, calon mahasiswa juga akan mempertimbangkan nilai dari investasi pendidikan yang mereka lakukan (Sinambela et al., 2021; Halizah & Mardikaningsih, 2022). Mereka akan mengevaluasi apakah biaya kuliah yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang akan mereka peroleh dari pendidikan tersebut dalam hal kualitas pendidikan, kesempatan karir, atau jaringan profesional yang dapat mereka bangun selama masa studi (Langouët & Léger, 2000). Calon mahasiswa juga akan mempertimbangkan nilai tambah yang diberikan oleh perguruan tinggi swasta yang mungkin memiliki biaya kuliah yang lebih tinggi (Khayru & Sukron, 2022). Faktor-faktor seperti reputasi akademik, kualitas pengajaran, fasilitas kampus, dan kesempatan pengembangan diri yang ditawarkan oleh perguruan tinggi dapat menjadi pertimbangan penting dalam memutuskan apakah biaya kuliah yang lebih tinggi itu sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Ini menjadi penting untuk perguruan tinggi agar lebih memahami pilihan calon mahasiswa dan faktor penting yang berpengaruh terhadap pilihan mereka (Al-Fattal & Ayoubi, 2013).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka maksud dari penelitian yang sedang dilaksanakan ialah agar peran variabel lokasi, akreditasi dan biaya kuliah terhadap niat calon mahasiswa memilih perguruan tinggi swasta di Surabaya dapat dibuktikan. Diharapkan dari hasil penelitiannya, maka faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat memilih perguruan tinggi swasta di Surabaya dapat dipahami dengan lebih baik lagi. Temuan ini dapat memberikan wawasan bagi perguruan tinggi swasta dalam merancang strategi pemasaran yang efektif dan meningkatkan daya tarik mereka di mata calon mahasiswa. Bagi pemerintah dan berbagai lembaga akreditasi yang mengharapakan pendidikan di perguruan tinggi swasta berdasarkan kualitasnya dapat meningkat, maka dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik dan didesain sebagai penelitian survei melalui kuesioner yang diberikan kepada calon mahasiswa yang sedang mempertimbangkan perguruan tinggi swasta di Surabaya. Calon mahasiswa yang sedang mempertimbangkan perguruan tinggi swasta di Surabaya merupakan populasi penelitiannya. Sampel penelitian dapat diambil secara accidental sampling dari populasi tersebut. Jumlah sampel yang direkomendasikan secara minimal adalah 100 responden.

Data akan dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang khusus untuk penelitian ini. Kuesioner akan mencakup pertanyaan terkait lokasi, akreditasi, biaya kuliah, dan niat calon

mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di Surabaya. Skala pengukuran yang tepat, seperti skala Likert, dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat persepsi dan preferensi responden. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik yaitu analisis regresi berganda untuk mencari peran variabel lokasi, akreditasi, dan biaya kuliah terhadap niat memilih perguruan tinggi swasta di Surabaya.

Lokasi ialah tempat perguruan tinggi swasta didirikan dan di tempat tersebut ada aktivitas akademik yang memfasilitasi calon mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya demi meraih cita-cita yang diimpikan. Dimensi untuk lokasi perguruan tinggi menggunakan pendapat dari Drewes dan Michael (2006) yang terdiri dari: (a) jarak dari rumah menuju perguruan tinggi; (b) transportasi yang mudah; (c) kehidupan dan keamanan kampus; (d) masyarakat di sekitar lingkungan kampus; (e) besarnya biaya yang dikorbankan untuk sampai ke lokasi.

Akreditasi merupakan sistem penjamin mutu eksternal sehingga dapat memperoleh pengakuan yang lebih besar di benak calon mahasiswa dan masyarakat jika dibandingkan dengan perguruan tinggi yang belum memiliki akreditasi. Variabel akreditasi meliputi: (a) asal universitas; (b) reputasinya secara umum; (c) akreditasi lokal. Berdasarkan Anaama et al. (2009).

Biaya adalah semua pengorbanan yang dilakukan oleh calon mahasiswa setelah ada berbagai pertimbangan sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab dan untuk menunjang kegiatan sehari-hari calon mahasiswa. Dimensinya sesuai pernyataan Tang et al. (2004) adalah: (a) total biaya selama kuliah; (b) biaya hidup di kota tersebut; (c) pengorbanan harga sesuai harapan.

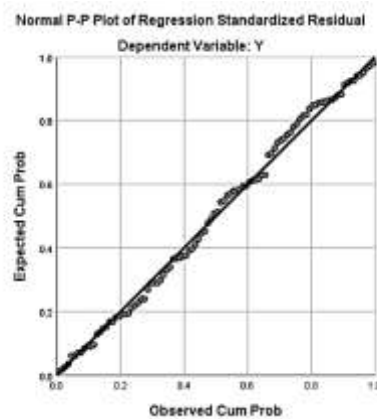
Niat memilih perguruan tinggi merupakan perilaku dari calon mahasiswa yang menginginkan dan menentukan sendiri pilihannya berdasarkan berbagai alternatif yang ada dan informasi yang diterimanya. Variabel ini memiliki dimensi yang disebutkan oleh Ming dan Kee (2010), seperti: (a) karakteristik kelembagaan (lokasi, program akademik, reputasi kampus, staf akademik, fasilitas pendidikan); (b) komunikasi pemasaran (iklan yang pernah dilihat dan kunjungan langsung yang diwakili oleh mahasiswa dari universitas tersebut).

HASIL DAN DISKUSI

Dari 100 calon mahasiswa yang diambil dengan cara sampel accidental diperoleh bahwa semuanya adalah calon mahasiswa dari SMA. Sesuai gender lebih banyak dari kelompok perempuan karena memperoleh 70 responden dan untuk yang laki-laki ada 30 responden. Rata-rata calon mahasiswa telah aktif mencari dan memperoleh informasi lebih dari tiga kali mengenai perguruan tinggi swasta yang ada di Surabaya. Bagi calon mahasiswa ini memang penting karena mereka tidak ingin salah memilih perguruan tinggi swasta yang dituju dan tentu saja ini karena ada beberapa faktor esensial yang harus dipertimbangkan. Berdasarkan tempat tinggal, semua calon mahasiswa masih tinggal bersama orang tua dan tidak ada yang memilih untuk kos. Orang tua dari calon mahasiswa juga masih aktif bekerja. Profesinya berbeda-beda, ada 33 calon mahasiswa yang orang tuanya sebagai PNS; sebagai karyawan swasta merupakan orang tua dari 57 calon mahasiswa; dan 10 orang

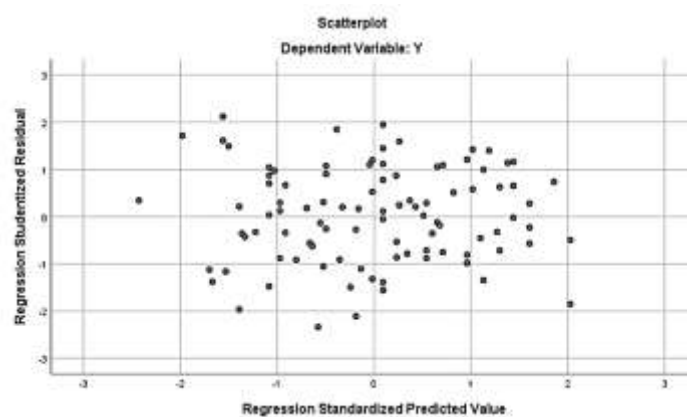
tua calon mahasiswa berprofesi sebagai wiraswasta.

Setelah profil singkat dari calon mahasiswa diketahui, maka sesuai output pada SPSS juga ada hasil validitas dan reliabilitas di mana masing-masing uji tersebut memiliki ketentuan yang berbeda. Validitas diukur berdasarkan bukti nilai yang dicapai oleh corrected item total correlation dengan syarat harus lebih dari 0,30. Semua pertanyaan yang tersaji dalam kuesioner berdasarkan dimensi yang dimiliki oleh variabel lokasi, akreditasi, biaya dan niat memilih perguruan tinggi swasta dapat melampaui 0,30. Alpha Cronbach yang ditentukan menjadi teknik reliabel atau tidaknya suatu alat ukur yang harus dapat lebih dari 0,60. Bukti berdasarkan alpha Cronbach yang dimiliki variabel lokasi ialah 0,720; akreditasi untuk alpha Cronbach yang ada dapat mencapai 0,804; 0,728 merupakan nilai alpha Cronbach yang berasal dari variabel biaya; dan untuk niat memilih perguruan tinggi swasta menghasilkan nilai 0,711. Semua nilai alpha Cronbach yang disebutkan membuktikan bahwa alat ukur yang reliabel dapat terpenuhi. Setiap pengujian asumsi klasik yang ada, hasil uraiannya ada di bawah ini



Gambar 1. Uji Normalitas

Studi ini memiliki data yang terdistribusi dengan kondisi normal karena menurut gambar normal P-Plot, yaitu gambar 1 memperlihatkan letak titik-titiknya sangat dekat dan ada juga yang menempel tepat sesuai garis diagonal. Begitu juga untuk arah pergerakannya yang menuju garis diagonal. Dilanjutkan pada tahap uji heteroskedastisitas menggunakan gambar 2 yang ada dibawah ini.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot Dependent Variable pada gambar 2 menjelaskan bahwa terkait uji heteroskedastisitas tidak ditemukan ada permasalahan. Buktinya ialah ada titik-titik yang menyebar cukup merata pada bagian angka 0 dan sumbu Y dan tidak menghasilkan titik dengan pola yang teratur.

Hasil multikolinieritas yang ada diuji dengan teknik penentuan VIF dibawah 10. Sesuai output pada SPSS diperoleh VIF untuk variabel lokasi adalah 1.841; variabel akreditasi memperoleh VIF 1.469; variabel biaya untuk VIF mencapai 1.439. Dari ketiga variabel bebas yang terpilih berdasarkan nilai VIF, maka gangguan multikolinieritas memang tidak ada.

Menurut hasil autokorelasi yang dinyatakan terbebas dari permasalahan, maka harus ada bukti bahwa nilai Durbin Watson adalah -2 hingga 2. Berdasarkan output pada SPSS memperlihatkan hasil Durbin Watson yang besarnya adalah 1.859 sehingga nilainya memperkuat bahwa autokorelasi tidak bermasalah.

Tabel 1. Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.314	3.197		6.354	.000		
	X.1	5.540	.643	.490	8.610	.000	.543	1.841
	X.2	2.224	.603	.187	3.687	.000	.681	1.469
	X.3	4.087	.493	.417	8.290	.000	.695	1.439

Sumber: Output SPSS

Standar signifikansi menggunakan batas di bawah 0,05 agar variabel bebasnya dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Melalui tabel 1, terdapat signifikansi 0,000 yang jika diartikan, maka lokasi, akreditasi dan biaya memang mempengaruhi niat memilih perguruan tinggi swasta secara positif signifikan. Lokasi menjadi variabel bebas yang dominan untuk dapat mempengaruhi niat memilih perguruan tinggi swasta. Terbentuk persamaan bahwa $Y = 20,314 + 5,540X.1 + 2,224 X.2 + 4,087 X.3$ berdasarkan variabel lokasi, akreditasi dan biaya terhadap niat memilih perguruan tinggi swasta.

Tabel 2. ANOVAa (UjiF)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17323.255	3	5774.418	157.751	.000 ^b
	Residual	3514.055	96	36.605		
	Total	20837.310	99			

Sumber: Output SPSS

F-hitung sesuai tabel 2 menghasilkan nilai yang besarnya mencapai 157.751 dan untuk nilai signifikansi juga besarnya adalah 0,000. Berdasarkan signifikansi yang ada, maka secara bersama-sama memang ada peran nyata berdasarkan lokasi, akreditasi dan biaya untuk membentuk niat memilih perguruan tinggi swasta.

Tabel 3. Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.912 ^a	.831	.826	6.050	1.859

Sumber: Output SPSS

Korelasi diantara variabel lokasi, akreditasi, biaya dan niat memilih perguruan tinggi swasta sangat kuat karena dapat mencapai 91,2%. Berdasarkan kontribusi yang tercapai, maka ada nilai sebesar 82,6% untuk niat memilih perguruan tinggi swasta melalui lokasi, akreditasi dan biaya. Berdasarkan variabel bebas yang tidak ada di studi ini, maka hasilnya 17,4% yang masih dapat berkontribusi terhadap niat memilih perguruan tinggi swasta.

Lokasi perguruan tinggi swasta di Surabaya memiliki pengaruh positif terhadap niat calon mahasiswa memilih PTS. Ini sesuai dengan temuan Vrontis et al. (2007); dan Sulaksono et al. (2021). Lokasi geografis yang diukur berdasarkan kedekatan perguruan tinggi dan rumah keluarga memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk menentukan perguruan tinggi yang dituju (Simões & Soares, 2010). Minat calon mahasiswa dapat meningkat ketika lokasinya strategis dan terjangkau karena aksesibilitas yang baik memudahkan mereka dalam melakukan perjalanan ke kampus. Faktor aksesibilitas menjadi pertimbangan penting, di mana perguruan tinggi yang berlokasi dekat dengan pusat kota, pusat transportasi, atau daerah perumahan lebih menarik. Selain itu, calon mahasiswa juga mungkin lebih tertarik dengan perguruan tinggi yang terletak di daerah yang memiliki lingkungan sekitar yang kondusif, seperti adanya fasilitas pendukung dan akses ke pusat kegiatan sosial atau bisnis. Ketertarikan calon mahasiswa juga lebih besar terhadap perguruan tinggi yang lokasinya terletak dengan strategis dan terjangkau. Selain itu, lingkungan sekitar kampus juga memainkan peran penting. Keberadaan fasilitas pendukung di sekitar kampus, seperti perpustakaan, laboratorium, taman, atau area rekreasi, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan beraktivitas (Al Hakim et al., 2014). Hal ini tentu memunculkan motivasi calon mahasiswa untuk melibatkan dirinya dengan kegiatan akademik dan non-akademik.

Akreditasi yang baik sekali atau unggul memiliki pengaruh signifikan dalam niat calon mahasiswa memilih PTS. Kunci dari keunggulan kompetitif perguruan tinggi terletak pada akreditasinya (Sciglimpaglia et al., 2005). Hou dan Chen (2011) menjelaskan bahwa perguruan tinggi swasta harus didorong untuk segera memiliki akreditasi. Perguruan tinggi swasta harus menyadari bahwa akreditasi menjadi komponen agar kualitas pendidikan lebih maju dan dapat memperkuat reputasinya. Berdasarkan Migin et al. (2015), reputasi yang dimiliki perguruan tinggi dapat memberikan kesan yang positif di benak mahasiswa. Persepsi mereka terhadap jaminan kualitas pendidikan yang lebih tinggi dan manfaat yang terkait dengan akreditasi yang unggul membuat mereka cenderung memilih institusi pendidikan yang memiliki reputasi akademik yang baik melalui status akreditasi (Ismaya et al., 2023). Dalam persepsi calon mahasiswa, akreditasi yang baik menjadi indikator penting tentang kualitas pendidikan yang mereka akan terima. Mereka percaya bahwa perguruan tinggi dengan akreditasi yang unggul memiliki sistem pengajaran yang lebih baik, fakultas

berkualitas, fasilitas yang memadai, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif (Darmawan et al., 2015; Mardikaningsih, 2022). Akreditasi yang baik sekali juga dapat memberikan kepercayaan kepada calon mahasiswa bahwa gelar yang mereka peroleh akan diakui di dunia kerja dan memiliki nilai yang dihargai (Lembong et al., 2015). Selain itu, akreditasi yang baik juga dapat memberikan manfaat lain bagi calon mahasiswa, seperti akses ke program beasiswa, kesempatan magang atau penelitian, serta jaringan dengan industri atau lembaga profesional yang diakui. Ini menjadikan perguruan tinggi dengan akreditasi yang baik sebagai pilihan yang menarik dan memberikan peluang yang lebih baik bagi perkembangan karir dan kesuksesan masa depan (Darmawan & Mardikaningsih, 2022).

Biaya kuliah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat memilih PTS. Aurand et al. (2006); Qasim et al. (2020) di studi terdahulunya dapat membuktikan hasil yang sama. Bagi calon mahasiswa ketika memilih perguruan tinggi, maka salah satu faktor yang dipertimbangkan ialah biaya, karena mereka harus memastikan terlebih dahulu bahwa biaya pendidikannya telah berdasarkan sumber daya finansialnya. Ini juga menunjukkan bahwa calon mahasiswa memerlukan pertimbangan yang hati-hati berdasarkan berbagai alternatif yang tersedia (Maniu & Maniu, 2014). Kemampuan calon mahasiswa untuk membiayai pendidikan mereka dan pertimbangan terkait nilai investasi pendidikan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan mereka (Djati, 2004). Perguruan tinggi yang menawarkan kebijakan biaya yang terjangkau atau opsi bantuan keuangan yang memadai cenderung lebih menarik bagi calon mahasiswa, tetapi nilai dari pendidikan yang diberikan juga menjadi pertimbangan penting dalam memutuskan apakah biaya kuliah yang lebih tinggi itu sebanding. Berbagai informasi harus tersedia dengan terbuka dan lebih luas dari media online sehingga lebih membuka peluang kepada calon mahasiswa. Biaya kuliah yang harus dipenuhi kepada perguruan tinggi tersebut dapat ditelusuri dan calon mahasiswa dapat memilih dan menetapkan perguruan tinggi swasta berdasarkan perbandingan dengan perguruan tinggi swasta yang lainnya dan kemampuannya.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan tiga hal terkait tujuan penelitian. Pertama, lokasi perguruan tinggi swasta di Surabaya berpengaruh positif terhadap niat memilih. Faktor-faktor seperti aksesibilitas, lingkungan sekitar, dan fasilitas yang terletak di sekitar kampus memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan calon mahasiswa. Kedua, berdasarkan status akreditasi juga dapat mempengaruhi niat memilih perguruan tinggi swasta dengan pengaruhnya yang signifikan. Calon mahasiswa cenderung memilih perguruan tinggi yang memiliki akreditasi yang baik sekali atau unggul karena dianggap dapat memberikan jaminan kualitas pendidikan yang lebih tinggi. Ketiga ialah pengaruh yang signifikan dapat diberikan berdasarkan biaya kuliah terhadap niat memilih perguruan tinggi swasta di Surabaya. Bagi calon mahasiswa, biaya menjadi faktor yang dipertimbangkan ketika memilih perguruan tinggi karena sebagai calon mahasiswa tentu akan

memilih perguruan tinggi dengan biaya yang dapat dijangkau sesuai kondisi finansialnya.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Surabaya. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat memilih calon mahasiswa, perguruan tinggi swasta dapat mengoptimalkan kelebihan mereka dalam hal lokasi, akreditasi, dan kebijakan biaya kuliah untuk meningkatkan daya tarik dan keunggulan kompetitif mereka di pasar pendidikan tinggi.

REFERENSI

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*, IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Al-Fattal, A., & R. Ayoubi. (2013). Student Needs and Motives When Attending a University: Exploring the Syrian Case. *Journal of Marketing for Higher Education*, 23(2), 204-225.
- Al Hakim, Y.R., M. Hariani, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, & M. Irfan. (2014). Pembelajaran Mahasiswa melalui Media Jejaring Sosial, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(2), 109-124.
- Anaam, M. A., A.O. Alhammadi, & A.A. Kwairan. (2009). The Status of Quality Assurance and Accreditation Systems within Higher Education Institutions in the Republic of Yemen. *Quality in Higher Education*, 15(1), 51-60.
- Arifin, S., S. Rahayu, D. Darmawan, & Y. Yanti. (2015). Kompensasi dan Kinerja Dosen, Studi Empiris terhadap Kebijakan Pengupahan di Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(4), 227-242.
- Aurand, T, L. Gorchels, & K. Judson. (2006). Building a University Brand from Within: A comparison of coaches perspectives of internal branding. *Journal of Marketing for Higher Education*, 16(1), 97-114.
- Beneke, J., & G. Human. (2010). Student Recruitment Marketing in South Africa—An exploratory study into the adoption of a relationship orientation. *African Journal of Business Management*, 4(4), 435-447.
- Darmawan, D., N. Azizah, D. Saraswati, M. Hariani, L. Hasanah, R. Mardikaningsih & T. Wijayanti. (2015). Keterlibatan Pemasaran Online untuk Meningkatkan Minat Mendaftar Mahasiswa di Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 1(4), 257-272.
- Darmawan, D. et al. (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*, Zahir Publishing, Jogjakarta
- Darmawan, D. (2022). Pengaruh Lokus Kendali, Lingkungan Sosial dan Perilaku Produktif Mahasiswa terhadap Intensi Berwirausaha. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 422-430.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Djati, S. P. & D. Darmawan. (2004). Pengaruh Kesan Kualitas Layanan, Harga dan Kepuasan

- mahasiswa PTS terhadap Minat Mereferensi Kampusnya, *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 190-204.
- Djazilan, M. S. & D. Darmawan. (2022). Entrepreneurship Education and Family Support: The Determinants that Appear Entrepreneurship Interest for Students, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 60 – 64
- Djazilan, M.S., D. Darmawan, E. Retnowati, E.A. Sinambela, & R. Mardikaningsih. (2022). The Role of Self-Discipline, Self-Concept and Self-Efficiency on Teacher Performance: self-discipline; self-concept; self-efficiency; teacher performance. *Education and Human Development Journal*, 7(3), 64-73.
- Drewes, T., & C. Michael. (2006). How Do Students Choose a University? an analysis of applications to universities in Ontario, Canada. *Research in Higher Education*, 47(7), 781-800.
- Halizah, S. N. & R. Mardikaningsih. (2022). The Role of Family Support, Learning Achievement and Student Entrepreneurial Intention, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(3), 13 – 18.
- Hou. A, & R. Chen. (2011). International Accreditation In Taiwan Higher Education. *The International Journal of Higher Education and Educational Planning*, 61, 179-191.
- Ismaya, B., S. Sutrisno, D. Darmawan, J. Jahroni & N. Kholis. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247-259.
- Khayru, R.K. & M.S. Sukron. (2022). Minat Peserta Didik Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Diri, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 13 – 22.
- Kurniawan, Y., A. S. Lee, R. K. Khayru, & M. Hariani. (2022). Social Media, Impact on Student Learning Behavior, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 15-21.
- Langouët, G. & A. Léger. (2000). Public and private schooling in France: an investigation into family choice. *Journal of Education Policy*, 15(1), 41-49.
- Lembong, D., S. Hutomo & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*, IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Maniu, I., & G.C. Maniu. (2014). Educational Marketing: Factors Influencing the Selection of a University. *SEA: Practical Application of Science*, 2(3), 37-41.
- Mardikaningsih, R. (2022). Reinforcement of Students' Entrepreneurial Intentions through Soft Skills and Hard Skills Empowerment, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 6-14.
- Migin, M. W., M. Falahat, M. S. A. Yajid, & A. Khatibi. (2015). Impacts of Institutional Characteristics on International Students' Choice of Private Higher Education Institutions in Malaysia. *Higher Education Studies*, 5(1), 31–42.
- Ming, J. & S. Kee. (2010). Institutional Factors Influencing Students' College Choice Decision in Malaysia: A Conceptual Framework. *International Journal of Business and Social Science*,

1(3), 53-58.

- Munir, M., E. A. Sinambela, S. N. Halizah, R. K. Khayru, V. Mendrika. (2022). Review of Vocational Education Curriculum in the Fourth Industrial Revolution and Contribution to Rural Development, *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 5 – 8.
- Qasim, A. M., P.S.M. Al-Askari, H.K. Massoud, & R.M. Ayoubi. (2021). Student University Choice in Kurdistan-Iraq: what factors matter? *Journal of Further and Higher Education*, 45(1), 120-136.
- Sciglimpaglia, D., C. Medlin, H. Toole, & G. Whittenburg. (2005). Business Schools Accreditations, A Survey of Australian Academics. In 20th Small Enterprise Conference, New Zealand.
- Simões, C., & A. M. Soares. (2010). Applying to Higher Education: Information Sources and Choice Factors. *Studies in Higher Education*, 35(4), 371–389.
- Sinambela, E. A., D. Nurmalasari, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2021). The Role of Business Capital, Level of Education, and Technology in Increasing Business Income, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 77-92.
- Sulaksono, E. Retnowati, U. P. Lestari, M. Kemarauwana, Hermawan, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2021). Considerations for Students Choose a Collection Based on Education Cost, Location, and University Reputation, *Journal of Marketing and Business Research*, 1(2), 115-126.
- Tang, T.L, D.S. Tang, & C.S. Tang. (2004). College Tuition and Perceptions of Private University Quality, *International Journal Education Management*, 18(5), 304-316.
- Vrontis, D., A. Thrassou, & Y. Melanithiou. (2007). A Contemporary Higher Education Student-Choice Model for Developed Countries. *Journal of Business Research*, 60(9), 979-989.